

# Model Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu di Dayah Modern

Linawati<sup>1)</sup>, Mannan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Institut Agama Islam Negeri Malikussaleh Lhokseumawe, Indonesia

<sup>2)</sup>Institut Agama Islam Negeri Malikussaleh Lhokseumawe, Indonesia

e-mail : linawati197934@gmail.com

## **ABSTRACT**

*This study aims to identify the stages of the Human Resources Management Model (HRM) at Dayah Modern Yapena Lhokseumawe, including 1) Recruitment Management, 2) Placement Management, 3) Development Management, and 4) The Effect of HR Management on Graduate Quality. The research used descriptive qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the recruitment process includes mapping skills needs, closed announcements, oral and written test selection, and work orientation. Placement of educators according to qualifications, and various development programs have been carried out, such as language training and fiqh programs. Internal evaluations are conducted twice a year and externally four times a year, despite workload and budget constraints. The quality of graduates has proven to be very good with many alumni being accepted into reputable universities and student achievements in various competitions.*

## **ARTICLE HISTORY**

Received 02 July 2023

Accepted 23 September 2024

## **Keywords:**

Management Model; Human Resources; Graduate Quality

## **PENDAHULUAN**

Setiap organisasi baik itu organisasi perusahaan, sosial, pemerintah, pendidikan pasti mempunyai tujuan yang ingin di capai melalui pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan tertentu. Adapun yang sering kita kenal dengan bahasa visi dan misi, kata visi berasal dari bahasa Inggris, Vision yang berarti visi, daya lihat, impian, atau bayangan. Secara etimologi merupakan gambaran mimpi, aspirasi, rencana, harapan untuk masa depan asosiasi, perusahaan, dan organisasi untuk mencapai masa depan yang jauh lebih baik dari sebelumnya (Minan, 2019). Hal tersebut dapat di capai dengan adanya misi yaitu suatu strategi yang di rancang dalam bentuk tugas, komitmen, rencana dan aksi yang konkrit yang dijadikan arah untuk terwujudnya visi.(Hafizin, 2022)

Suatu organisasi akan maju apabila sistem manajemen diatur atau dikelola dengan baik. Manajemen adalah ilmu mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu sehingga membuat perubahan atau kemajuan dalam organisasi yang di naunginya. Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat yang madani.(Hafizin, 2022)

Pengelolaan yang baik dimulai dari sumber daya yang berkualitas yang mampu menggerakkan suatu organisasi ke arah yang lebih baik dengan belajar beberapa ilmu serta model terkait tata kelola dalam manajemen sumber daya manusia. Menurut Gerry dalam Widodo berpendapat bahwa

—Human resource management is the process acquiring, training, appraising, and compensating employees, and attending to their labor relations, health and safety and fairness concerns. Manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai, dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan dan masalah keadilan. (Widodo, 2015) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama di lembaga pendidikan, saat ini tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia semakin kompleks. Mudah-mudahan penyebaran informasi di dapatkan oleh masyarakat dapat menjadi suatu penilaian tersendiri bagi setiap individu. Setiap Lembaga pendidikan memiliki tata kelola manajemen SDM yang berbeda-beda seperti Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe atau nama yang sering dikenal adalah DAMORA Arun.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan model Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di dayah Modern Yapena belum efektif, dimana terdapat beberapa permasalahan dalam hal Perekrutan, Penempatan serta pengembangan para pegawainya. Dayah Modern Yapena Lhokseumawe, sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, tentunya memerlukan perubahan dari sistem manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya model manajemen sumber daya manusia yang sesuai dengan karakteristik dan nilai-nilai keislaman, sekaligus mampu menjawab tuntutan perkembangan zaman dan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan generasi yang unggul, berakhlak, dan mampu bersaing di tingkat global sesuai dengan Visi dan Misinya. (Rahmatillah, 2024)

Alasan peneliti memilih Dayah Modern Yapena Lhokseumawe sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut: 1). Dayah Yapena merupakan Dayah Modern yang menggabungkan sekolah dayah dan sekolah umum, 2). Jumlah peserta didik di Dayah Modern Yapena sangat banyak, 3). Lulusan Dayah Modern Yapena banyak diterima di Perguruan Tinggi ternama. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Model Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Mutu Lulusan di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe, berdasarkan uraian diatas sangatlah penting untuk mengadakan penelitian tentang “Model Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Mutu Lulusan di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe”

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah yang dapat menjadi fokus penelitian dalam Model Manajemen SDM di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe (1) Bagaimana Model Manajemen Sumber Daya Manusia di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe ? (2) Bagaimana efektivitas Model Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap mutu lulusan di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe ?. mengenai pertanyaan diatas maka memiliki tujuan pada penelitian ini, di antaranya: (1) Menjelaskan model manajemen perencanaan, penempatan dan pengembangan SDM yang diterapkan di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe. (2) Menjelaskan sejauh mana efektivitas model manajemen SDM terhadap mutu lulusan di dayah Yapena Lhokseumawe.

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu pengetahuan tentang model manajemen SDM dan mutu lulusan di dayah khususnya dan lembaga pendidikan Islam pada umumnya. Secara praktis Sebagai dasar bagi praktik model manajemen SDM pada lembaga pendidikan

dayah khususnya dan lembaga pendidikan Islam pada umumnya. Bagi peneliti sebagai dasar bagi praktik model manajemen SDM pada lembaga pendidikan dayah khususnya dan lembaga pendidikan Islam pada umumn serta untuk memenuhi syarat tesis di IAIN Lhokseumawe.

## **METODE**

Adapun jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata, gambar-gambar. Laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran dalam penyajian laporan.(sugiyono (2018, 2018) Data yang dihasilkan berasal dari naskah wawancara, dokumen dan catatan lapangan. Dalam penelitian Model Manajemen SDM di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe, Model yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Rekrutmen, Penempatan dan pengembangan.

Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, dalam hal ini peneliti menggali data dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. (Moleong, 2021) Data primer dalam penelitian ini adalah Pimpinan Yayasan, Pimpinan Dayah, kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, artikel. Foto-foto dan dokumen guru, siswa dan tenaga kependidikan yang berada di Dayah Yapena. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terlibat langsung dalam melakukan pengumpulan data mulai dari observasi, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis dan menyimpulkan data. Terdapat tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti mulai mengolah dan menganalisa data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tujuan dari analisa data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan sehingga dapat mengungkapkan masalah yang sedang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **a. Sejarah Singkat Dayah Modern Yapena**

DAMORA merupakan singkatan dari Dayah Modern Arun atau dengan sebutan lain yaitu Yapena (Yayasan Pendidikan Arun) merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama dan kantor Syariat Islam, Dayah Modern Yapena terletak di jalan Cilacap III, kompleks perumahan PT. Arun, kecamatan Muara Satu, Batuphat, Lhokseumawe, Aceh utara, yang saat ini sudah beralih menjadi perumahan PT. PAG (Perta Arun Gas). (Yapena, 2024)

#### **b. Visi dan Misi dan Tujuan Dayah Yapena Lhokseumawe**

Adapun misi dayah Yapena adalah:

- (1) Mengelola Dayah secara profesional;
- (2) Mempersiapkan santri yang memiliki aqidah salimah, akhlakul karimah dan beramal shaleh;
- (3) Mendidik, mengasuh dan mengasah intelektualitas serta keterampilan nurani dan metode terkini;
- (4) Mempersiapkan Santri yang mampu bersaing didunia pendidikan baik ditingkat Nasioanal maupun Internasioanal.

Sementara itu Tujuan Dayah Yapena adalah:

- (1) Meningkatkan aqidah dan moralitas generasi masa depan;
- (2) Mengembangkan pengamalan syariat Islam yang lebih baik dimasa yang akan datang;
- (3) Mendukung pemerintah dalam program penerapan syariat Islam di propinsi Aceh

Rumusan tujuan dayah secara garis besar dapat dijelaskan bahwa dayah akan memberikan pendidikan yang menyeluruh, tidak hanya dalam hal akademis, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai moral yang kuat, dapat melahirkan individu yang kokoh dalam keyakinannya dan memiliki moralitas yang tinggi, siap untuk menjadi pemimpin masa depan yang berintegritas.(Yapena, 2024)

#### c. Struktur Organisasi Dayah Modern Yapena

Dayah Modern Yayasan Pendidikan Arun (DAMORA YAPENA) bekerja sama dengan Badan Dakwah Islam (BDI) Arun, mendirikan lembaga pendidikan sekolah agama untuk tingkat Tsanawiyah (putra/putri) dan Aliyah (putra/Putri). Dayah Modern Yapena berdiri pada tanggal 1 Juli 2009 dipimpin oleh Pembina Yayasan, Pimpinan dayah, Direktur dan Kepala sekolah.

Dengan adanya struktur Organisasi yang baik di lembaga pendidikan terutama di dayah Yapena dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa dan seluruh manajemen Dayah, berdasarkan visi, misi dan tujuan dayah Yapena.(Yapena, 2024)

#### d. Jenjang pendidikan Madrasah dan Kurikulum di Dayah Yapena Lhokseumawe

Dayah Modern Yapena memiliki dua jenjang pendidikan, yakni Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, Model pendidikan yang berlaku pada kedua jenjang ini memakai sistem pemondokan (*Boarding School*).

Dayah Yapena Lhokseumawe dalam proses pembelajarannya menggunakan perpaduan kurikulum yakni kurikulum dayah dan kurikulum nasional. Kurikulum nasional yang diterapkan di dayah Yapena terdiri dari kurikulum kementerian agama Islam dan kementerian pendidikan nasional. Kurikulum kementerian agama Islam meliputi pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (akidah-akhlak, fikih, Al-Qur'an-hadis, dan /sejarah kebudayaan Islam), pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya, pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan, prakarya, hafal Al-Qur'an (muatan lokal), dan pidato (muatan lokal). Kurikulum dayah terdiri dari ilmu bahasa Arab, ilmu bahasa Inggris, ilmu syariah, dan ilmu umum. Ilmu bahasa Arab meliputi *al-Kitabah, al- Ta'bir, al-Tadribat, al-Nahw, Saraf, al-Kabt al-'Arabi*. Selanjutnya, ilmu bahasa Inggris meliputi *Reading, Listening, Speaking, Writing, Vocabulary, Grammar, dan Dictation*. Sedangkan ilmu syari'ah terdiri dari hafal Al-Qur'an, Al-Qur'an dan al-Hadith, Tafsir dan Usulnya, tajwid, Hadis, Mustalah al-Hadith, Fikih, Fara'id, Tauhid, Adab dan Do'a, dan Sejarah Islam. Sementara itu, kurikulum nasional yang digunakan dimadrasah dan Aliyah adalah untuk kelas 1 (satu) menggunakan kurikulum Merdeka, untuk kelas 2 (dua) dan 3 (tiga) masih menggunakan kurikulum tiga belas (K13).(Mulyadi, 2024)

e. Pendidik dan Tenaga Pendidik di Dayah Yapena Lhokseumawe

Para tenaga pendidik merupakan lulusan dari berbagai universitas ternama baik itu di dalam negeri maupun lulusan dari luar negeri, yang keilmuannya sudah tidak diragukan lagi. Mereka berasal dari latar belakang keilmuan yang berbeda seperti alumni Al-Shofwa-Jakarta Al-Azhar Kairo, Universitas Islam Internasional Malaysia, Universitas Umar Faruq Pakistan, UIN Ar-Raniry, IAIN Lhokseumawe dan Pesantren Gontor.

Saat ini, jumlah tenaga pendidik di Dayah Yapena cukup untuk mendidik 761 santri yang terdaftar. Rinciannya adalah sebagai berikut: 205 santri putra dan 277 santri putri di tingkat Madrasah Tsanawiyah, 94 santri putra dan 185 santri putri di tingkat Aliyah.(Mulyadi, 2024)

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No	Data Guru/Pegawai	Laki	Perempuan	Jumlah
	I.Tingkat MA			
1	Kepala Sekolah	1		1
2	Wakil Kepala Sekolah	1		1
3	Guru	20	11	31
4	TU	1	2	3
5	Bendahara		1	1
6	Personel Lain	2	1	3
	<b>Jumlah Total</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>40</b>
	II.Tingkat MT's			
1	Kepala Sekolah	1		1
2	Wakil Kepala Sekolah	1		1
3	Guru	17	19	36
4	TU	2	2	4
5	Bendahara	1		1
6	Personel Lain	3	2	5
	<b>Jumlah Total</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>48</b>

Sumber: Dokumen Dayah Yapena

f. Sarana dan Prasarana Dayah Yapena Lhokseumawe

Dayah ini mempunyai lahan seluas 3 hektar. Sebagian besar lahan dalam area dayah ini adalah bekas komplek perumahan pegawai Arun yang kemudian dijadikan asrama santri. Sedangkan bangunan utama MT's dan MA adalah bekas SDN 2 Arun. Kemudian oleh Dayah ditata ulang sehingga saat ini sudah memiliki gedung madrasah yang terbilang lengkap yang terdiri dari ruang kelas, ruang kepala, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang BP/BK, perpustakaan, laboratorium, mushalla, aula, kantin, koperasi bahkan lapangan olahraga. Selain gedung madrasah, dayah juga menyediakan asrama untuk para santri dan rumah untuk para ustadz. Asrama untuk para santri dan guru jumlahnya lebih kurang 92 unit rumah kopel dan setiap rumah ditempati oleh 10 orang santri. Setiap rumah memiliki fasilitas air dan listrik yang dulunya difasilitasi oleh PT. Arun. Namun semenjak

Arun tidak lagi beroperasi, semuanya menjadi tanggung jawab dayah sendiri. Selain air dan listrik, asrama juga menyediakan satu buah AC untuk setiap rumah, tempat tidur, tilam, lemari pakaian sehingga ketika masuk asrama para santri hanya membawa pakaiannya dan barang-barang kecil kebutuhan pribadi lainnya. Dayah ini juga memiliki 2 buah mushalla, yang satu untuk santri putra dan yang lainnya untuk santri putri. Mushalla ini selain berfungsi untuk tempat shalat berjamaah lima waktu, juga digunakan untuk kegiatan belajar, antara lain: halaqah al-Qurān, muhadatsah, mufradat, berdiskusi, dll. Berikut adalah sarana dan prasarana dayah modern Yapena. (Yapena, n.d.)

g. Kerjasama Dayah Yapena dengan pihak eksternal

Dayah Yapena telah menjalin berbagai kerjasama yang strategis untuk meningkatkan kompetensi dan daya saingnya. Beberapa bentuk kerjasama yang telah terbentuk antara Dayah Yapena meliputi:

- 1) Pasca sarjana IAIN Lhokseumawe dibidang pengembangan Pendidikan dan penulisan karya Ilmiah
- 2) Pemerintah Daerah Kota Lhokseumawe dibidang pembangunan dan pengembangan fisik
- 3) Kementrian Agama Lhokseumawe
- 4) Universitas Malikussaleh
- 5) Lembaga pendidikan Ganesha Operation kerjasama program pengembangan akademik

## **Pembahasan**

### **1. Model Manajemen Sumber Daya Manusia di Dayah Yapena Lhokseumawe**

Model manajemen yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Rekrutmen
2. Penempatan
3. pengembangan

Menurut Naji, Alrawashdeh. Model Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam pandangan Islam adalah pendekatan manajemen yang mencakup prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya manusia. (Alrawashdeh et al., 2022)

Pembahasan tentang model manajemen sumber daya manusia di dayah Yapena Lhokseumawe meliputi:

#### **a. Rekrutmen**

Rekrutmen atau penarikan, menurut Malayu S.P. Hasibuan, adalah "kegiatan mencari dan memengaruhi tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang masih kosong di perusahaan." Mencari sumber tenaga kerja yang akan ditarik, dan memengaruhi adalah menindaklanjuti penarikannya, seperti melalui iklan di media atau melalui karyawan yang sudah ada.berikut tahapan rekrutmen yang dilaksanakan manajemen Dayah Yapena :

- 1) Mendata kebutuhan calon pegawai di dayah Yapena.
- 2) Seleksi Administrasi dan proses test
- 3) Pengenalan Dayah Yapena

Dalam proses perekrutan pegawai yang dilakukan manajemen dayah Yapena sudah banyak mengalami perubahan, sistem perekrutan yang sebelumnya menerima titipan dari saudara atau orang

dalam, seiring bergantinya manajemen dayah Yapena sistem perekrutan mengalami perubahan, sistem perekrutan yang dilaksanakan saat ini tetap melalui tahapan-tahapan dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan dayah Yapena. Manajemen dayah melaksanakan penerimaan pegawai hambatan yang berasal dari masyarakat setempat yang menginginkan diterima menjadi pegawai di dayah tersebut. Untuk menangani hambatan tersebut manajemen dayah tetap memberlakukan tes dan harus memenuhi kualifikasi yang sudah ditetapkan, jika tidak memenuhi kualifikasi yang sudah di tetapkan maka pihak dayah tidak bisa menerima calon pelamar tersebut. (Mulyadi, 2024)

#### **b. Penempatan**

Menurut Hasibuan, penempatan sebaiknya harus sesuai dengan kemampuan atau keahliannya seperti ungkapan berikut ini, *the right man in the right place and the right man on the right job.*(Haq & Maunah, 2023)

Setelah adanya pergantian kepemimpinan dan restrukturisasi struktur organisasi Dayah Yapena, terjadi perubahan tak langsung dalam penempatan sumber daya manusia (SDM) di dalamnya. Perbaikan terus menerus dilakukan dalam manajemen Dayah Yapena, dengan harapan bahwa melalui perubahan dan pembenahan dalam penempatan SDM sesuai dengan bidang dan kualifikasinya, Dayah Yapena akan menjadi lebih baik lagi. Sebelum menentukan siapa yang akan menempati posisi yang kosong manajemen dayah Yapena akan melakukan beberapa langkah-langkah dalam menempatkan SDM pada peran atau posisi tertentu diantaranya adalah:

- a) Analisis terhadap kebutuhan, termasuk identifikasi posisi yang diperlukan dan deskripsi tugas yang jelas.
- b) Melihat kualifikasi pegawai yang akan dipilih, pegawai yang akan menempati posisi yang kosong haruslah sesuai dengan bidang dan keahliannya, proses penempatan ini dilakukan secara ketat dengan melalui berbagai penilaian terhadap pegawai tersebut.

Belajar dari pengalaman terdahulu manajemen dayah melakukan evaluasi dan pengembangan dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa pegawai berhasil di posisi mereka dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk berkembang dalam peran mereka. Dayah Yapena mengutamakan pengembangan karier dan pertumbuhan profesional pegawai sebagai bagian integral dari manajemen sumber daya manusia.

#### **c. Pengembangan**

Pengembangan sumber daya manusia, menurut Handoko, adalah upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan karakteristik kepribadian seseorang. Ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, baik secara fisik maupun nonfisik, dan untuk menjadi manusia yang berguna di masa depan. Salah satu komponen manajemen sumber daya manusia adalah pengembangan sumber daya manusia. Ini juga merupakan salah satu proses untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM. (Lisdartina & Setyaningsih, 2021)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan yang diberikan, Dayah Yapena telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan potensi SDM-nya. Setiap tahun, Dayah Yapena selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melaksanakan atau mengikuti berbagai pelatihan, baik yang diadakan oleh Dayah Yapena sendiri maupun oleh dinas atau lembaga lain. Bentuk pelatihan yang diikuti oleh guru maupun ustadz-ustadzah di Dayah Yapena sangat beragam, mencakup berbagai bidang penting dalam pendidikan. Beberapa program pelatihan

tersebut antara lain: 1). Program Pelatihan Bahasa; 2). Program Pengasuhan; Program ini dirancang untuk membekali para ustadz-ustadzah yang berada di bidang pengasuhan yang waktunya lebih banyak bersama peserta didik dalam kesehariannya, dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh dan mendidik siswa. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek psikologis dan pedagogis yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan penuh perhatian. 3). Program Tafsir; 4) Program fiqh dan hukum Islam; Program ini fokus pada pendidikan dan pemahaman mendalam tentang fiqh dan hukum Islam. Melalui pelatihan ini, para pendidik diharapkan dapat memberikan pengajaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai hukum-hukum Islam kepada para siswa. Pelatihan ini tidak melibatkan seluruh guru, melainkan hanya beberapa guru perwakilan yang ditunjuk khusus, yang dianggap perlu mendapatkan pengembangan dan ketrampilan, Setelah mengikuti pelatihan, guru-guru perwakilan ini bertanggung jawab untuk membagikan ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh kepada rekan-rekan sesama guru dan ustadz-ustadzah di Dayah Yapena. Dengan cara ini, diharapkan seluruh tenaga pendidik di Dayah Yapena dapat meningkatkan kompetensi mereka.

Dalam praktik di lapangan, kendala selalu ada, tidak semua keterampilan dan ilmu yang didapatkan saat pelatihan dapat diaplikasikan sepenuhnya. Meskipun demikian, perubahan positif tetap terjadi.

#### **d. Evaluasi**

Evaluasi terhadap kualitas pendidik dan kependidikan terus dilakukan pembenahan, adapun evaluasi yang dilaksanakan di dayah yapena yaitu :

- a) Evaluasi kurikulum di dayah Yapena dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam 6 (enam) bulan sekali
- b) Evaluasi yang dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah dan manajemen dayah terhadap tenaga pendidik dan kependidikan dilaksanakan secara berkala yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali

## **2. Efektivitas Model Manajemen SDM terhadap Mutu Lulusan di Dayah Yapena Lhokseumawe**

Dalam bukunya, Edward Sallis menjelaskan bahwa mutu berhubungan dengan gairah dan harga diri seseorang, dan bahwa dalam dunia pendidikan, kualitas dapat membedakan sukses dan kegagalan. Oleh karena itu, kualitas sangat penting untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan. (Lisdartina & Setyaningsih, 2021)

Pengaruh mutu lulusan di dayah Yapena ditentukan oleh berbagai aspek, diantaranya adalah:

- a) SDM yang berkualitas dan bermutu
- b) Sarana dan prasarana yang mendukung
- c) Prestasi Siswa
- d) Lulusan Alumni

serta faktor yang lain seperti, penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat. Peserta didik dayah Yapena telah berhasil mengukir beberapa prestasi ditingkat kabupaten, Berikut beberapa prestasi yang diraih siswa/i Dayah Yapena: (Rizal, 2023)

- 1) Juara I tingkat provinsi dalam ajang lomba bidang mapel IPS terintegrasi MTs pada tahun 2020



- 2) Juara II tingkat provinsi dalam lomba Matematika terintegrasi tingkat MA pada tahun 2020
- 3) Pada tingkat Nasional Kaania Rania mendapatkan medali perak
- 4) Penghargaan siswa berprestasi kompetensi Sains Madrasah tingkat Nasional pada tahun 2022
- 5) Juara I dan II Tahfidz 3 Juz, Juara III lomba Adzan tingkat MTs, Juara III cerdas cermat tingkat MTs, juara III tilawatil Qur'an tingkat MAS, kejuaraan tersebut berhasil diraih pada lomba Himako Islamic Fest tingkat Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2023

Dayah Yapena menilai dan meningkatkan mutu lulusannya dengan dua pendekatan utama yaitu kontribusi lulusan terhadap masyarakat di lapangan dan penerimaan lulusan di perguruan tinggi ternama. Kedua aspek ini menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan yang diberikan oleh Dayah Yapena.

Ada beberapa langkah yang diambil untuk mencapai tujuan ini. Seperti mengadakan pelatihan dan seminar untuk pendidik dan kependidikan, untuk peserta didiknya mengikuti program bimbingan belajar yang bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar luar seperti Ganesha Operation, dan Nuurl Fikri. (Rizal, 2023)

Berikut adalah program Dayah Yapena, lulusan Dayah Yapena harus bisa:

- a) Menghafal Al-Qur'an minimal 3 (tiga) juz untuk lulusan MTs dan 6 (enam) juz untuk lulusan MAS.
- b) Menguasai bahasa Arab dan Inggris dengan baik sebagai alat komunikasi

Bukti pencapaian lulusan yang menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 25 juz sampai dengan 30 juz pada lulusan tahun 2022 semakin bertambah dari tahun sebelumnya, pada tahun 2022 sebanyak 17 santri telah lulus menghafal juz 1-25 dan juz 1-30.

Manajemen dayah Yapena terus mengadakan evaluasi berkelanjutan dan upaya peningkatan kualitas pendidikan, dengan memastikan bahwa lulusannya siap untuk berkontribusi secara positif di masyarakat dan mampu bersaing di perguruan tinggi ternama, dan melihat apakah lulusannya menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya, ini akan dijadikan bahan evaluasi untuk tahun berikutnya.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam model manajemen sumber daya manusia dan mutu lulusan di Dayah Yapena Lhokseumawe adanya evaluasi. Penemuan ini merupakan kontribusi terbaru yang melengkapi model manajemen yang telah diteliti sebelumnya, yaitu perekrutan, penempatan, dan pengembangan.

Berikut ini adalah data lulusan Dayah Modern Yapena yang diterima di perguruan tinggi yang mempunyai akreditasi A baik itu di dalam negeri maupun luar negeri.

**Tabel 2. 1 Data Alumni Dayah Yapena Lhokseumawe Tahun 2022**

No	Nama	Lulus Perguruan Tinggi
1	Irhamna	Al Asmarya Islamic University Libya
2	Qurrata Ayuna	Al-Azhar Mesir
3	Silvia Andini Nasution	IPB Bogor
4	Farih Mumtaza	Undip- Semarang
5	Putri Arissa	Universitas Teknologi Yogyakarta
6	Laksmi Puspita Sari	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7	Muhammad Riskhan Aulia	Universitas Negeri Jakarta

8	Vira Friska	Universitas Prima Indonesia
9	Zahra	Universitas Imelda Medan
10	M. Hafidz Pribadi	Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
11	M.Haikal Adam	USK Banda Aceh
12	Al-Ahyar	USK Banda Aceh
13	Qashmal Milzam	USK Banda Aceh
14	M.Rayyan	USK Banda Aceh
15	Afifah Novita	USK Banda Aceh
16	Annisa Humaira	USK Banda Aceh
17	Dhiyah Shahira	USK Banda Aceh
18	Nikmal Maula	USK Banda Aceh
19	Rizka	USK Banda Aceh
20	Jannah	UIN A-Raniry
21	Nur Afifah	UIN A-Raniry
22	Siti Khalisa	UIN A-Raniry
23	Tara Fadiya	UIN A-Raniry
24	Annasya	UIN A-Raniry
25	Mahrani	UIN A-Raniry
26	Siti Fathiya	UIN A-Raniry
27	Barru Wira Antara	TNI
28	M.Rozan	Bintara Polri
	<b>Lulus Beasiswa Prestasi</b>	
1	Alifa M Hafidz	Universitas Indonesia
2	Nadhif	Universitas Pendidikan Indonesia
3	Safira Hafiza	UIN Sunan Ampel Surabaya
4	M. Fatturahman	Universitas Pendidikan Indonesia

Sumber : Dokumen Dayah Yapena

## KESIMPULAN

Penelitian mengenai Model Manajemen Sumber Daya Manusia di Dayah Modern Yapena Lhokseumawe menghasilkan beberapa temuan. Pertama, rekrutmen pegawai dilakukan secara tertutup untuk memudahkan adaptasi dan menghemat anggaran. Kedua, penempatan pendidik pada manajemen sebelumnya sering tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka. Manajemen baru melakukan evaluasi dan rekrutmen yang lebih sesuai dengan bidang yang ada. Ketiga, berbagai program pengembangan telah dilakukan, namun masih ada kekurangan dalam aplikasi nyata oleh pendidik. Evaluasi internal dilakukan dua kali setahun dan eksternal empat kali setahun, meskipun banyak pendidik merangkap jabatan sehingga kurang optimal dalam administrasi. Keempat, mutu lulusan sangat baik, dengan banyak yang diterima di perguruan tinggi ternama, menunjukkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Adanya temuan baru dari model manajemen sumber daya manusia di Dayah Modern Yapena yaitu adanya evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alrawashdeh, N., Zaki, N. A. M., Yusof, J. M., & Mat, N. H. N. (2022). Electronic Human Resource Management Practices, Information Technology Capability and Organisational Performance: A Review Paper Toward Conceptual Framework. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 28(2), 148–161. <https://doi.org/10.37934/araset.28.2.148161>
- Hafizin, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99–110. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Haq, M., & Maunah, B. (2023). Penempatan Sumber Daya Manusia Sesuai Bidang Keahlian dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 17–28. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i1.3559>
- Lisdartina, & Setyaningsih, R. (2021). Teori Dan Model Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–10.
- Minan, M. (2019). Praktik Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 177–196. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.53>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muliyadi. (2024). *Hasil Wawancara Dengan Wakil Pimpinan Dayah Yapena, 23 Maret 2024*.
- Rahmatillah. (2024). *Visi dan Misi Damora Arun*. Dayah Damora Arun.
- Rizal. (2023). *Hasil Wawancara Dengan Kepala MTs Yapena, 20 Juni 2023* (1).
- sugiyono (2018, P. 13. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar.
- Yapena. (n.d.). *Dokumen Dayah Yapena*.
- Yapena, D. D. (2024). *Profil Dayah Modern Yapena Lhokseumawe*.